

# OPTIMALISASI TERMINAL PARITTIGA (TIPE C) DI KABUPATEN BANGKA BARAT

Muhammad Zikri Fahreza Ointu <sup>1\*</sup>, Subarto <sup>1</sup>, Veronica <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Transportasi Darat Indonesia- STTD

Jl. Raya Ps. Setu No. 89, Cibuntu, Kec. Cibitung, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia  
Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat Indonesia- STTD, Indonesia  
[ecaointu6@gmail.com](mailto:ecaointu6@gmail.com)\*

## **Abstract**

West Bangka Regency, especially Parittiga District, already has a type C terminal. The facilities available at Parittiga Terminal are 36% of the main facilities, 4% of the supporting facilities. Apart from that, the existence of the Parittiga market which is located around the terminal with lots of activity in the market means that at certain times the Parittiga Terminal changes its function to become a parking area for market visitors, this makes it difficult for public transport to enter the terminal. The method that will be used in this research is Importance Performance Analysis (IPA) with analysis of existing conditions, demand analysis, analysis of terminal facility needs and analysis of vehicle circulation within the terminal. After the analysis is carried out, a layout and circulation design proposal for the terminal will be provided, which will be created with the help of the AutoCAD application. This research requires two types of data, namely primary and secondary data. The primary data required consists of terminal inventory data, terminal layout and inventory of roads in the terminal area. The secondary data required consists of data on public transport routes and the number of public transport fleets operating at the Parittiga terminal. These data will later be used as a basis for analysis to find solutions to the problems in this research. The final results of this research provide input to the local government to develop and improve the service functions of the existing Parittiga type C terminal.

**Keywords:** Terminal Performance, Demand, Circulation, Public Transportation

## **Abstrak**

Kabupaten Bangka Barat, terkhusus Kecamatan Parittiga sudah memiliki terminal tipe C, fasilitas yang tersedia di Terminal Parittiga yaitu fasilitas utama ada 36%, fasilitas penunjang ada 4%. Selain itu, keberadaan pasar Parittiga yang terletak di sekitar terminal dengan keramaian aktivitas di pasar tersebut mengakibatkan pada waktu tertentu Terminal Parittiga beralih fungsi menjadi tempat parkir pengunjung pasar, hal tersebut membuat angkutan umum sulit untuk masuk ke dalam terminal. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Importance Performance Analysis* (IPA) dengan analisis kondisi eksiting, analisis *demand*, analisis kebutuhan fasilitas terminal dan analisis sirkulasi kendaraan didalam terminal. Setelah analisis dilakukan akan diberikan usulan desain *layout* dan sirkulasi terminal yang dibuat dengan bantuan aplikasi autocad. Dalam penelitian ini membutuhkan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang dibutuhkan terdiri dari data inventarisasi terminal, layout terminal dan inventarisasi ruas jalan kawasan terminal. Data sekunder yang dibutuhkan terdiri dari data trayek angkutan umum dan jumlah armada angkutan umum yang beroperasi di terminal parittiga. Data – data inilah yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk analisis guna mencari pemecahan masalah pada penelitian ini. Hasil akhir dari penelitian ini menjadi masukan kepada pemerintah daerah setempat untuk mengembangkan dan meningkatkan fungsi pelayanan dari terminal tipe C Parittiga yang telah ada.

**Kata Kunci :** Kinerja Terminal, *Demand*, Sirkulasi, Angkutan Umum

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ibukota Kabupaten Bangka Barat adalah Kecamatan Mentok. Sarana dan prasarana transportasi merupakan faktor utama dalam pergerakan barang, jasa, informasi dan manusia itu sendiri. Salah satu jenis sarana transportasi yang banyak ditemui dan hampir setiap daerah memilikinya adalah angkutan umum. Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa. Seiring dengan modernisasi, aktivitas masyarakat juga mengalami peningkatan intensitas kegiatan khususnya di Kabupaten Bangka Barat yang memerlukan prasarana transportasi yaitu Terminal penumpang yang terfasilitasi. Terminal merupakan salah satu komponen fungsional utama dari sistem transportasi yang memerlukan biaya yang besar, sehingga dalam hasil pengembangan perlu kajian yang mendalam untuk mencapai hasil yang optimal. Sehubungan dengan beberapa hal tersebut, di Kabupaten Bangka Barat terdapat terminal tipe C yaitu Terminal Parittiga yang terletak di Kecamatan Parittiga dengan luas eksisting 1836 m<sup>2</sup>. Hingga saat ini Terminal Parittiga belum berfungsi secara optimal, karena kondisi fasilitas yang belum memenuhi pelayanan yang diharapkan oleh penumpang, fasilitas utama ada 36% dan fasilitas penunjang ada 4%. Selain itu, keberadaan pasar Parittiga yang terletak di sekitar terminal dengan keramaian aktivitas di pasar tersebut mengakibatkan area parkir terminal bercampur antara kendaraan umum dan kendaraan pribadi serta kendaraan pengguna pasar di sekitar terminal dan belum tersedianya desain *layout* tata letak serta pola sirkulasi terminal.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dilakukannya penelitian ini di Kabupaten Bangka Barat dengan objek penelitian adalah di lingkungan kerja Terminal Parittiga dan daerah pengawasan Terminal Parittiga. Terminal ini beralamatkan pada Jalan Raya Kim Jung Pasar Raya Parittiga, Kecamatan Parittiga Kabupaten Bangka Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari Bulan September sampai November 2023.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pengamatan sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Data primer yaitu data inventarisasi terminal dan data *layout* terminal. Sedangkan data sekunder berupa data trayek angkutan umum di Terminal Parittiga dan data jumlah armada angkutan umum di Terminal Parittiga.

### **Pengolahan Data**

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan beberapa analisis terkait dengan permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu analisis kondisi eksisting, analisis demand, analisis preferensi pengguna jasa menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA), analisis kebutuhan fasilitas dan analisis sirkulasi.

## **ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN**

### **Kondisi Eksisting Terminal Parittiga**

Terminal Parittiga merupakan Terminal dengan tipe C yang berfokus kepada pemberhentian dan

pemberangkatan bus ANGDES yang terdapat pada Kabupaten Bangka Barat tepatnya di Kecamatan Parittiga dengan luas eksisting 1.836 m<sup>2</sup>. Adapun Angkutan Pedesaan yang memiliki rute trayek pada Terminal ini yaitu trayek Muntok - Parittiga dengan total armada yang beroperasi adalah sebanyak 2 armada. Berikut merupakan perbandingan ketersediaan fasilitas yang ada pada Terminal Parittiga menggunakan PM 40 Tahun 2015.

**Tabel 1** Ketersediaan Fasilitas di Terminal Parittiga

| No                                | Jenis Pelayanan (Tipe C)  | Ketersediaan |       |
|-----------------------------------|---|--------------|-------|
|                                   |   | Ada          | Tidak |
| <b>Keselamatan</b>                |   |              |       |
| 1                                 | Lajur Pejalan Kaki  |              | √     |
| 2                                 | Fasilitas Keselamatan Jalan   |              | √     |
| 3                                 | Jalur Evakuasi  |              | √     |
| 4                                 | Alat Pemadam Kebakaran  |              | √     |
| 5                                 | Pos, Fasilitas dan Petugas Kesehatan  |              | √     |
| 6                                 | Pos, Fasilitas dan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum  |              | √     |
| 7                                 | Fasilitas Perbaikan Kendaraan Umum  |              | √     |
| 8                                 | Informasi Fasilitas Keselamatan   |              | √     |
| 9                                 | Informasi Fasilitas Kesehatan   |              | √     |
| 10                                | Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor   |              | √     |
| <b>Keamanan</b>                   |   |              |       |
| 1                                 | Fasilitas Keamanan  |              | √     |
| 2                                 | Media Pengaduan Gangguan Keamanan   |              | √     |
| 3                                 | Petugas Keamanan  |              | √     |
| <b>Kehandalan dan Keteraturan</b> |   |              |       |
| 1                                 | Jadwal Kedatangan Dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif Kendaraan Bermotor Umum Beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis  | √            |       |
| 2                                 | Jadwal Kendaraan Umum Dalam Trayek Lanjutan dan Kendaraan Umum Tidak Dalam Trayek Lanjutan Beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis |              | √     |
| 3                                 | Loket Penjualan Tiket   |              | √     |
| 4                                 | Kantor Penyelenggaraan Terminal, Ruang Kendali dan Manajemen Sistem Informasi Terminal  | √            |       |
| 5                                 | Petugas Operasional Terminal  | √            |       |
| <b>Kenyamanan</b>                 |   |              |       |
| 1                                 | Ruang Tunggu  | √            |       |
| 2                                 | Toilet  | √            |       |
| 3                                 | Fasilitas Peribadatan/ Mushola  |              | √     |
| 4                                 | Ruang Terbuka Hijau   |              | √     |
| 5                                 | Rumah Makan   |              | √     |
| 6                                 | Fasilitas Dan Petugas Kebersihan  |              | √     |
| 7                                 | Tempat Istirahat Awak Kendaraan   |              | √     |
| 8                                 | Area Merokok ( <i>Smoking Area</i> )  |              | √     |
| 9                                 | Drainase  |              | √     |
| 10                                | Area yang Tersedia Jaringan Internet  |              | √     |
| 11                                | Ruang Baca  |              | √     |
| 12                                | Lampu Penerangan Ruangan  | √            |       |

| No                              | Jenis Pelayanan (Tipe C)                              | Ketersediaan |       |
|---------------------------------|---|--------------|-------|
|                                 |   | Ada          | Tidak |
| <b>Kemudahan/Keterjangkauan</b> |   |              |       |
| 1                               | Letak Jalur Keberangkatan                             | √            |       |
| 2                               | Letak Jalur Kedatangan                                | √            |       |
| 3                               | Informasi Pelayanan                                   |              | √     |
| 4                               | Informasi Angkutan Lanjutan                           |              | √     |
| 5                               | Informasi Gangguan Perjalanan Kendaraan Angkutan Umum |              | √     |
| 6                               | Tempat Penitipan Barang                               |              | √     |
| 7                               | Fasilitas Pengisian Baterai (Charger Corner)          |              | √     |
| 8                               | Tempat Naik Turun Penumpang                           |              | √     |
| 9                               | Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi    | √            |       |
| <b>Kesetaraan</b>               |   |              |       |
| 1                               | Fasilitas Penyandang Cacat (Difabel)                  |              | √     |
| 2                               | Ruang Ibu Menyusui                                    |              | √     |

Berdasarkan hasil identifikasi pelayanan fasilitas menggunakan Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal masih ada fasilitas yang belum ada pada terminal Parittiga dan menjadi rekomendasi untuk diadakan.

### Analisis Demand Terminal Parittiga

Identifikasi permintaan Terminal Parittiga digunakan untuk mengetahui besarnya jumlah permintaan terhadap terminal dengan mengetahui permintaan terhadap Terminal Parittiga. Untuk mengetahui permintaan terhadap Terminal Parittiga, dapat diperoleh dari hasil survei statis dinamis angkutan umum pada trayek angkutan umum yang masuk ke terminal.

**Tabel 2** Data Penumpang Angdes

| Nama Trayek        | Kapasitas Kendaraan (Orang) | Load Factor | RIT | Jumlah Armada (Kendaraan) | Jumlah Armada/Hari |
|--------------------|-----------------------------|-------------|-----|---------------------------|--------------------|
| Muntok – Parittiga | 27                          | 17%         | 1   | 2                         | 2                  |

Demand per hari

$$\begin{aligned} \text{Jumlah penumpang} &= 27 \times 17\% \times 1 \times 10 \\ &= 46 \text{ (Orang)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Demand per trayek} &= 27 \times 17\% \times 1 \times 10 \times 2 \\ &= 92 \text{ (Orang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis diatas diketahui jumlah demand aktual perhari angkutan pedesaan di Terminal Parittiga yaitu sebanyak 46 penumpang perhari.

### Analisis Preferensi Pengguna Jasa Menggunakan Metode IPA

Untuk mengetahui preferensi pengguna terminal maka dilakukan survei wawancara pengguna terminal, data hasil wawancara selanjutnya diolah menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA).

Indikator penilaian fasilitas berdasarkan PM No.40 Tahun 2015 ada sebanyak 43 butir penilaian yang terbagi dalam 7 indikator yaitu keselamatan, keamanan, kehandalan dan keteraturan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan serta kesetaraan. Kemudian indikator yang ada di dalam PM No.40 Tahun 2015 dimasukan kedalam indikator penilaian IPA untuk dilakukan perhitungan nilai tingkat kepuasan pengguna jasa. Yang kemudian 7 indikator penilaian menjadi 5 indikator penilaian setelah dimasukan kedalam indikator penilaian IPA yaitu keandalan, koresponsifan, keyakinan, empati dan berwujud. Hanya 9 butir penilaian inilah yang tersedia di Terminal Tipe C Parittiga dan akan di nilai kinerja dan kepentingannya berdasarkan preferensi pengguna jasa untuk ditentukan fasilitas mana yang lebih diutamakan perbaikan atau peningkatan kinerjanya. Adapun indikator penilaian tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3** Indikator Penilaian IPA yang digunakan

| No  | Jenis Pelayanan   | Tolak Ukur   | Notasi |
|---|---|--|--------|
| <b>A</b>  |   |  |        |
| <b>Keandalan (Reliability)</b>                    |   |  |        |
| 1   | Ruang Tunggu  | Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari area terminal  | A.1    |
| 2   | Toilet  | Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari area terminal  | A.2    |
| 3   | Letak Jalur Keberangkatan   | Letak jalur pemberangkatan kendaraan tetap & teratur   | A.3    |
| 4   | Letak Jalur Kedatangan  | Letak jalur kedatangan kendaraan tetap & teratur   | A.4    |
| <b>B</b>  |   |  |        |
| <b>Keresponsifan/Ketanggapan (Responsiveness)</b> |   |  |        |
| 1   | Petugas Operasional Terminal  | Tersedia petugas operasional terminal yang mengatur operasional terminal   | B.1    |
| <b>C</b>  |   |  |        |
| <b>Keyakinan (Assurance)</b>                      |   |  |        |
| -   | -   | -  | -      |
| <b>D</b>  |   |  |        |
| <b>Empati (Emphaty)</b>                           |   |  |        |
| -   | -   | -  | -      |
| <b>E</b>  |   |  |        |
| <b>Berwujud (Tangible)</b>                        |   |  |        |
| 1   | Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif Kendaraan Bermotor Umum Beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis Kantor Penyelenggaraan | Tersedianya jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum secara tertulis beserta realisasi jadwal secara tertulis | E.1    |
| 2   | Terminal, Ruang Kendali dan Manajemen Sistem Informasi Terminal   | Tersedianya kantor penyelenggara terminal  | E.2    |
| 3   | Lampu Penerangan Rangan   | Tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi   | E.3    |
| 4   | Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi  | Tersedia tempat parkir dengan luas disesuaikan dengan lahan yang tersedia  | E.4    |

Uji validitas dilakukan guna mengetahui kevaliditasan atau kesesuaian suatu kuesioner yang digunakan oleh peneliti dengan mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden dari sampel. Untuk melakukan analisis pada SPSS ini dengan cara memilih fungsi analisis kemudian *Correlate* dan *Brivariate*. Setelah dilakukan analisis didapat bahwa nilai r hitung item kuisisioner yang digunakan lebih besar dari nilai r tabel yang berarti bahwa kuisisioner penilaian kinerja fasilitas dan kepentingan fasilitas yang digunakan valid.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan guna melihat apakah kuesioner yang akan digunakan memiliki kondistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Setelah dilakukan analisis didapatkan bahwa nilai alpha dari kedua variabel kinerja dan kepentingan lebih besar dari 0,60 dan lebih besar dari nilai r tabel sehingga dapat di putuskan bahwa data yang digunakan reliabel.

Untuk mengetahui kesesuaian kinerja dan kepentingan yang terdapat pada Terminal Parittiga maka perlu dilakukan perhitungan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dengan memberikan skor pada tingkat kinerja fasilitas yaitu nilai 1 dengan kategori buruk dan nilai 5 dengan kategori sangat baik. Penilaian skor pada tingkat kinerja fasilitas terminal dalam analisis IPA dengan menggunakan nilai 5 dengan kategori sangat penting hingga kategori 1 dengan kondisi tidak penting. Kemudian setelah dianalisis didapatkan bahwa rata – rata untuk pembobotan kinerja fasilitas eksisting berdasarkan PM No. 40 Tahun 2015 yaitu sebesar 2,6 yang berarti bahwa kinerja fasilitas eksisting di Terminal Parittiga belum memuaskan bagi pengguna jasa terminal sehingga butuh penambahan dan perbaikan fasilitas. Selain itu, didapatkan bahwa skor rata – rata untuk pembobotan kepentingan fasilitas berdasarkan PM No. 40 Tahun 2015 yaitu sebesar 4,6 yang berarti bahwa beberapa fasilitas utama dan fasilitas penunjang dinilai penting dan diperlukan ketersediaannya di Terminal Parittiga oleh pengguna terminal.

**Tabel 4** Tingkat Kesesuaian Kinerja dan Kepentingan Fasilitas Terminal

| No  | Indikator Pelayanan  | Notasi | Skor Aktual  |                  | Tingkat Kesesuaian (Tki) |
|---|--|--------|--------------|------------------|--------------------------|
|   |  |        | Kinerja (Xi) | Kepentingan (Yi) |                          |
| <b>Keandalan (Reliability)</b>                    |  |        |              |                  |                          |
| 1   | Ruang Tunggu   | A.1    | 3,1          | 4,7              | 65%                      |
| 2   | Toilet   | A.2    | 2,9          | 4,4              | 65%                      |
| 3   | Letak Jalur Keberangkatan  | A.3    | 2,0          | 4,6              | 43%                      |
| 4   | Letak Jalur Kedatangan   | A.4    | 1,9          | 4,7              | 40%                      |
| <b>Keresponsifan/Ketanggapan (Responsiveness)</b> |  |        |              |                  |                          |
| 1   | Petugas Operasional Terminal   | B.1    | 2,7          | 4,3              | 62%                      |
| <b>Berwujud (Tangible)</b>                        |  |        |              |                  |                          |
| 1   | Jadwal Kedatangan Dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif Kendaraan Bermotor Umum Beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis | E.1    | 3,5          | 4,6              | 76%                      |
| 2   | Kantor Penyelenggaraan Terminal, Ruang Kendali dan Manajemen Sistem Informasi Terminal   | E.2    | 2,5          | 4,6              | 54%                      |
| 3   | Lampu Penerangan Ruangan   | E.3    | 3,0          | 4,4              | 68%                      |
| 4   | Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi   | E.4    | 1,2          | 4,7              | 25%                      |
| Total   |  |        | 23,3         | 40,7             | 57%                      |

### Analisis Kebutuhan Fasilitas di Terminal Parittiga

Dalam evaluasi fasilitas ada beberapa fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang tidak tersedia. Selain itu juga ada beberapa fasilitas yang sudah ada namun tidak sesuai pemanfaatannya dan juga kondisinya kurang baik. Berikut ini merupakan perbandingan kondisi eksisting terminal dengan ketentuan kebutuhan fasilitas beserta luasnya.

**Tabel 5** Perbandingan Luas Kebutuhan Fasilitas Terminal

| <b>A. Kendaraan</b>                | <b>Kondisi Eksisting</b> | <b>Tipe C</b> |
|------------------------------------|--------------------------|---------------|
| Ruang Parkir Angkutan Desa         | 432                      | 900           |
| Ruang Parkir Kend. Pribadi         | -                        | 200           |
| Sirkulasi Kendaraan                | -                        | 1.100         |
| Ruang Istirahat                    | -                        | 30            |
| Ruang Parkir Cadangan              | -                        | 550           |
| <b>B. Pemakai Jasa</b>             |                          |               |
| Ruang Tunggu                       | 21                       | 480           |
| Sirkulasi Orang                    | -                        | 192           |
| Kamar Mandi                        | 15                       | 40            |
| Kios                               | -                        | 288           |
| Mushola                            | -                        | 40            |
| <b>C. Operasional</b>              |                          |               |
| Ruang Administrasi                 | 42                       | 39            |
| Ruang Pengawas                     | -                        | 16            |
| Loket                              | -                        | 3             |
| Peron                              | -                        | 3             |
| Retribusi                          | -                        | 6             |
| Ruang Informasi                    | -                        | 8             |
| Ruang P3K                          | -                        | 15            |
| <b>D. Ruang Luar (Tdk Efektik)</b> | -                        | 1.554         |
| Luas Total                         | 510                      | 5.463         |
| Cad. Pengembangan                  | -                        | 5.463         |
| Kebutuhan Lahan                    | -                        | 10.926        |
| Keb. Lahan Untuk Desain (Ha)       | -                        | 1,1           |

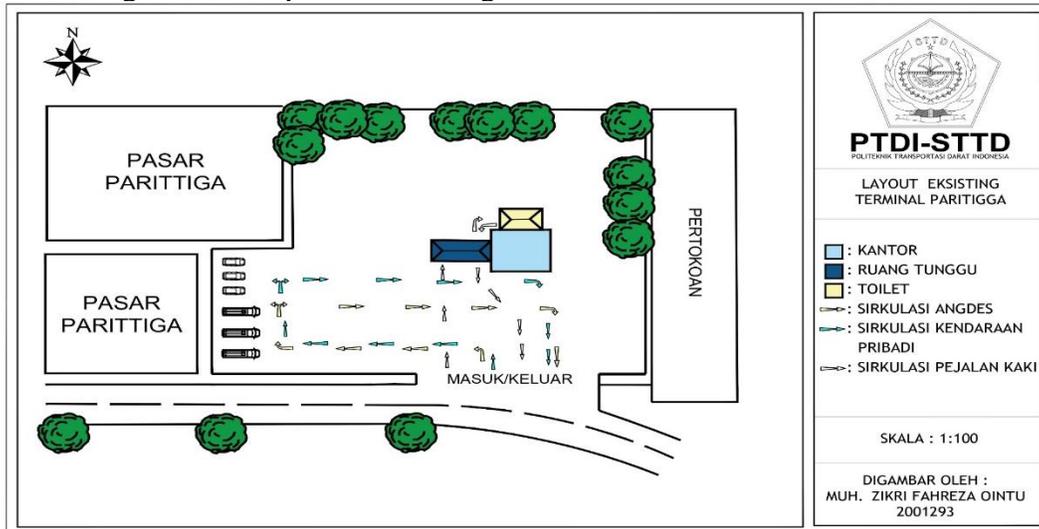
Berikut merupakan usulan kebutuhan fasilitas utama dan penunjang terminal parittiga.

**Tabel 6** Usulan Luas Kebutuhan Fasilitas

| No                  | Fasilitas Terminal              | Luas Usulan (m <sup>2</sup> ) |
|---------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Fasilitas Utama     |                                 |                               |
| 1                   | Jalur Keberangkatan             | 140                           |
| 2                   | Jalur Kedatangan                | 548                           |
| 3                   | Ruang Tunggu                    | 31                            |
| 4                   | Areal Lintas                    | 65                            |
| 5                   | Kantor Terminal                 | 36                            |
| 6                   | Parkir Angkutan Umum            | 23                            |
| 7                   | Parkir Kendaraan Pribadi        | 120                           |
| Fasilitas Penunjang |                                 |                               |
| 1                   | Mushola                         | 17,5                          |
| 2                   | Toilet                          | 14                            |
| 3                   | Kios/Kantin                     | 19                            |
| 4                   | Tempat Istirahat Awak Kendaraan | 30                            |
| Luas Total          |                                 | 1.044                         |

## Analisis Sirkulasi Pergerakan di Terminal Parittiga

Usulan fasilitas dan sirkulasi pergerakan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Terminal Parittiga. Usulan didapat setelah dilakukan evaluasi baik fasilitas, kinerja dan sirkulasi terhadap kondisi Terminal Parittiga agar penggunaan terminal dapat efektif dan efisien sesuai fungsinya. Untuk perubahan tata letak fasilitas Terminal Parittiga yaitu ruang parkir kendaraan pribadi/pengantar, ruang tunggu, toilet dan kantor penyelenggara terminal. Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan umum, arus sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki. Berikut merupakan sirkulasi eksisting kendaraan pribadi serta angkutan umum.

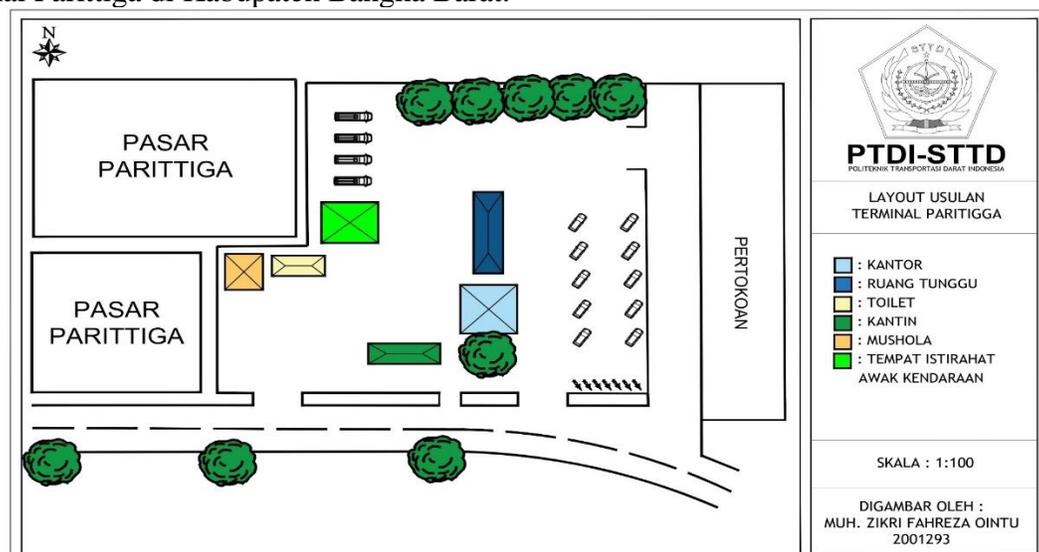


**Gambar 1** Sirkulasi Eksisting Kendaraan Terminal Parittiga

Dapat dilihat bahwa sirkulasi eksisting kendaraan di Terminal Parittiga hanya mempunyai 1 pola sirkulasi yang sama dan kendaraan masuk/keluar melalui 1 jalur yang sama, selain itu terdapat 6 titik konflik antara kendaraan umum, kendaraan pribadi dan pejalan kaki sehingga mengganggu kelancaran angkutan umum untuk masuk/keluar terminal.

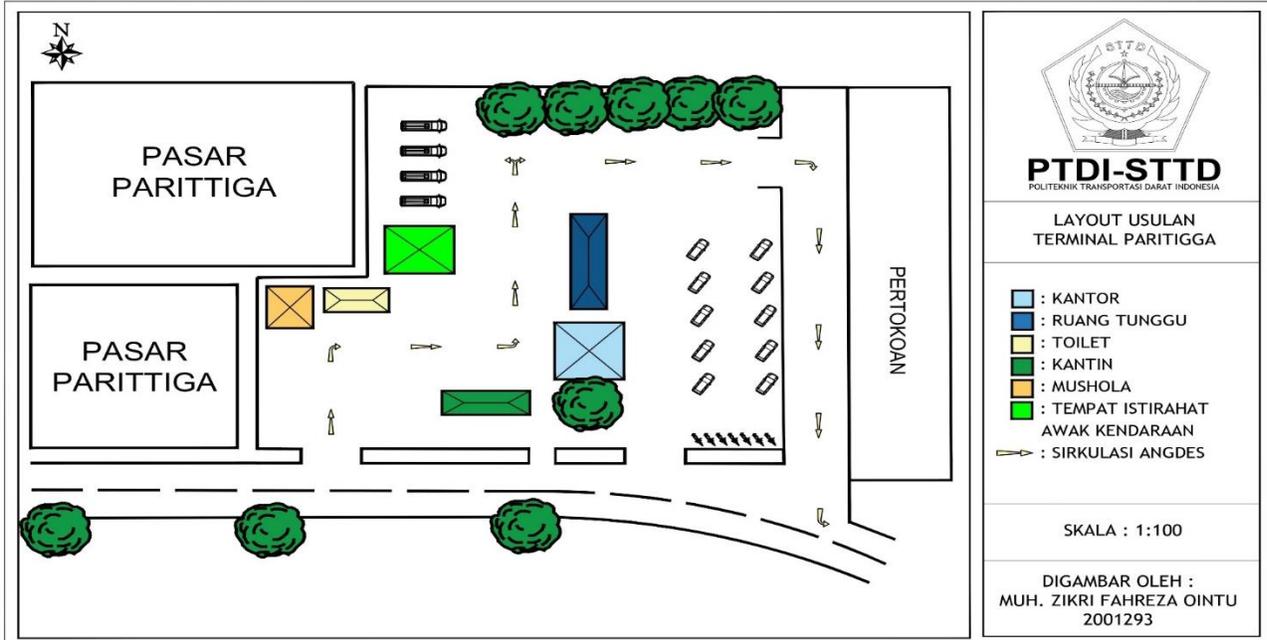
## Usulan Desain dan Sirkulasi

Usulan *layout* terminal diajukan untuk mencakup kelengkapan fasilitas dan kesesuaian fasilitas di Terminal Parittiga di Kabupaten Bangka Barat.

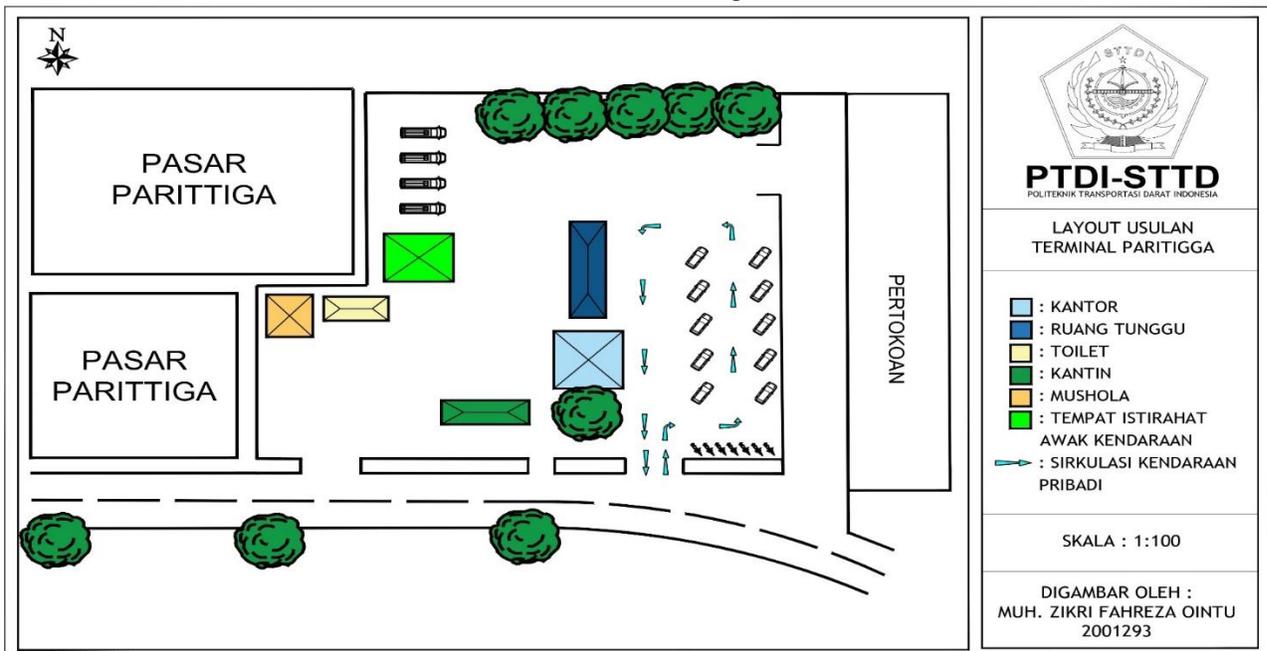


**Gambar 2** *Layout* Usulan Terminal Parittiga

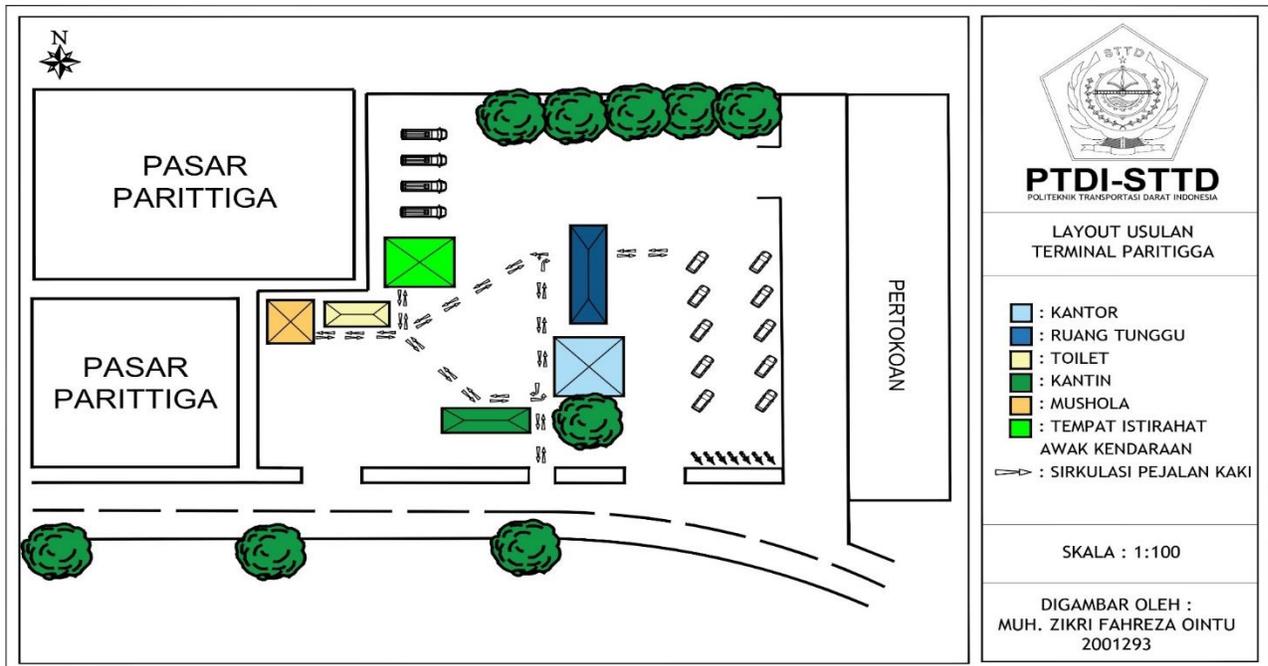
Bercampurnya angkutan pedesaan dengan kendaraan pribadi membuat lahan Terminal menjadi sempit, maka perlunya pengaturan sirkulasi dan parkir bagi kendaraan pribadi dan angkutan umum sehingga tidak terjadi konflik antara angkutan pedesaan dan kendaraan pribadi maka kinerja Terminal dapat teroptimal. Berikut merupakan usulan Sirkulasi angkutan Umum, Kendaraan Pribadi dan pergerakan orang/pejalan kaki di Terminal Parittiga beserta dengan fasilitas – fasilitasnya.



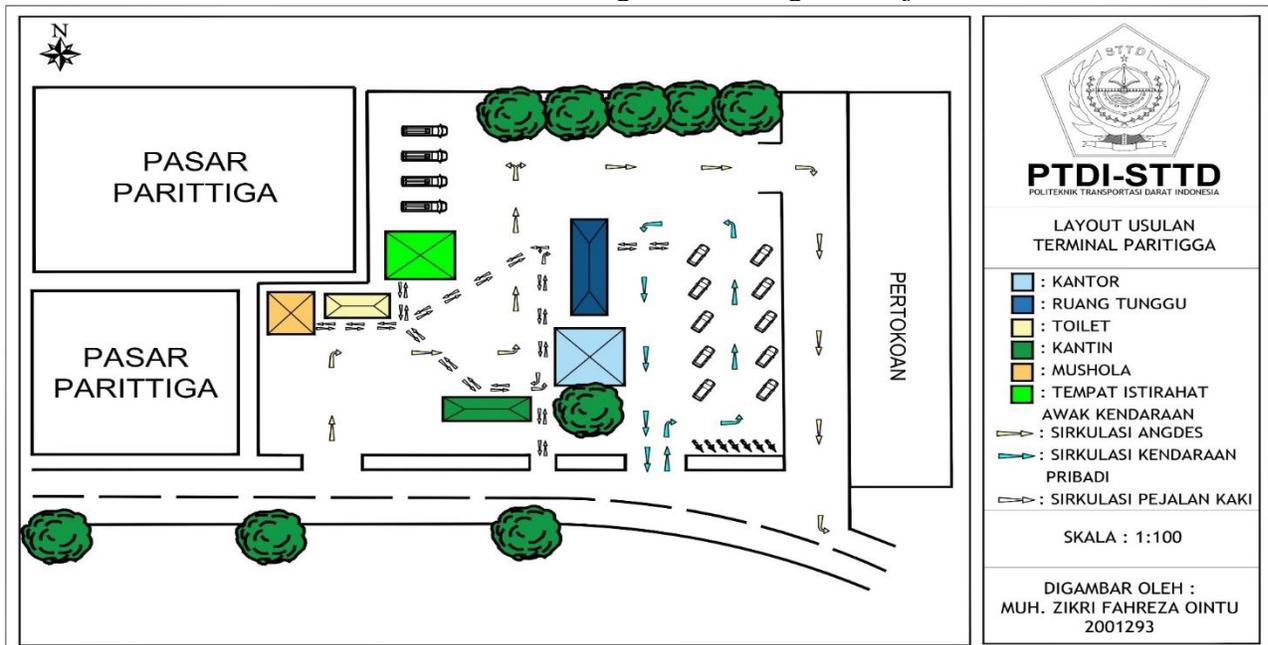
**Gambar 3** Usulan Sirkulasi Angkutan Umum



**Gambar 4** Usulan Sirkulasi Kendaraan Pribadi



**Gambar 5** Usulan Sirkulasi Pergerakan Orang atau Pejalan Kaki



**Gambar 6** Usulan Sirkulasi Gabungan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting di Terminal Paritigga memiliki luas lahan eksisting 1836 m<sup>2</sup>, ketersediaan fasilitas utama ada 36% dan fasilitas penunjang ada 4% yang terdiri dari kantor penyelenggaraan terminal, jalur kedatangan, jalur keberangkatan, tempat parkir kendaraan, ruang tunggu dan toilet. Kondisi jalur keberangkatan dan area parkir di Terminal Paritigga masih dalam kondisi belum diaspal, dan kondisi jalur keberangkatan dan jalur kedatangan serta tempat parkir masih bercampur antara angkutan umum dan kendaraan pribadi.

2. Penilaian tingkat pelayanan Terminal Parittiga dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) terhadap kepuasan pengguna terminal masih berada pada nilai rata-rata 2,6 yang artinya belum memuaskan bagi para pengguna terminal.
3. Hasil evaluasi fasilitas utama dan penunjang di Terminal Parittiga saat ini masih perlu perbaikan, baik perubahan ataupun penambahan fasilitas, masih terdapat beberapa fasilitas yang tidak tersedia di Terminal Parittiga. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab terminal belum berfungsi secara optimal.
4. Sirkulasi pada Terminal Parittiga sebelumnya belum memiliki arus sirkulasi yang jelas, maka diberikan usulan pengaturan sirkulasi di Terminal Parittiga. Usulan tersebut adalah membedakan pola pergerakan antara kendaraan penumpang umum, kendaraan pribadi dan pejalan kaki. Pola pergerakan ini dibedakan bertujuan agar sirkulasi kendaraan dan sirkulasi orang menjadi aman dan teratur, serta untuk mengurangi konflik dan tidak saling bersinggungan antar pola pergerakan.

## **SARAN**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, berikut merupakan saran dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Menyediakan yang belum tersedia di Terminal tipe C Parittiga sesuai kebutuhan terminal tipe C.
2. Meningkatkan kepuasan pengguna terminal dengan cara meningkatkan pelayanan Terminal Parittiga baik tingkat kinerja pelayanan dan ketersediaan fasilitas;
3. Melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang kondisinya belum layak seperti pengaspalan area yang menjadi tempat olah gerak kendaraan di dalam terminal yaitu jalur keberangkatan dan kedatangan, area kedatangan dan keberangkatan, dan area parkir Terminal tipe C Parittiga dan mengusulkan desain rencana penataan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal guna meningkatkan kinerja Terminal Parittiga.
4. Melakukan pengaturan sirkulasi pada pola pergerakan kendaraan angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki guna menciptakan sirkulasi pergerakan terminal yang aman dan teratur sehingga tidak menimbulkan konflik yang bias mengganggu kinerja pelayanan di terminal.

## **REFERENSI**

- \_\_\_\_, 2009. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_, 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tentang Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_, 2015. Peraturan Menteri Nomor 132 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_, 2015. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_, 2019. Peraturan Menteri Nomor 15 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.
- \_\_\_\_, 2021. Peraturan Menteri Nomor 24 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_, 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Abubakar, I. dkk., 1995. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib. Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Adisasmata, Sakti Aji, 2011. Transportasi dan Pengembangan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ervina Ramadanti, Novi Marlina 2021. Analisis Strategi Kualitas Layanan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA). Jombang.

- Hanindyaguna, Andhika. (2020). Optimalisasi Terminal Haurgelis di Kabupaten Indramayu . Bekasi: D III Manajemen Transportasi Jalan.
- Ita Wahyu Pratiwi, 2017. Implementasi Importance-Performance Analysis (IPA): Analisis Preferensi Konsumen Muda Mie Setan Malang.
- John A. Martila, John C. James, 1977. Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja Kepuasan Pelanggan. Jakarta.
- Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat. (2023). Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Wilayah Kabupaten Bangka Barat. Bekasi: PTDI STTD.
- Morlok, E.K 1991. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Jakarta: Erlangga.
- Pedoman Bidang Angkutan Umum PKL PTDI STTD .(2023). Pedoman Praktek Kerja Lapangan. Bekasi: PTDI-STTD.
- Stevi, M. 2013. Fasilitas dan Kualitas Pelayanan. Manado: EMBA.
- Supranto, J, 1997. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar. Jakarta: Graha IKAPI.
- Warpani, S. 1990. Merencanakan Sistem Pengangkutan. ITB. Bandung.